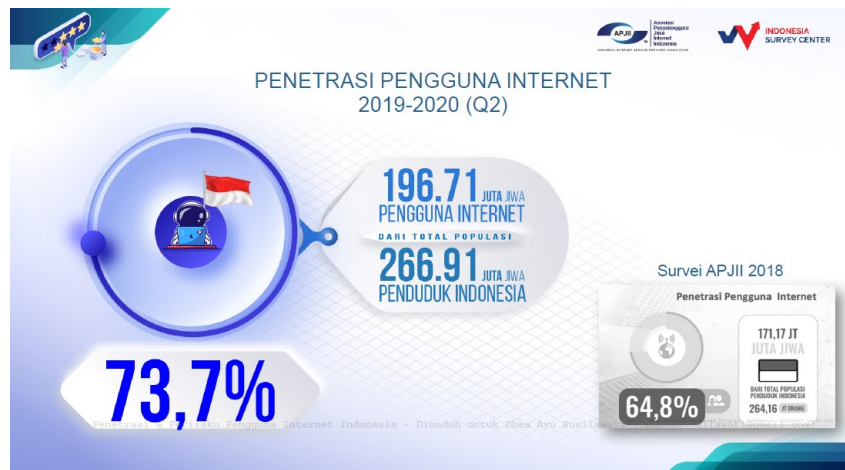


BAB I

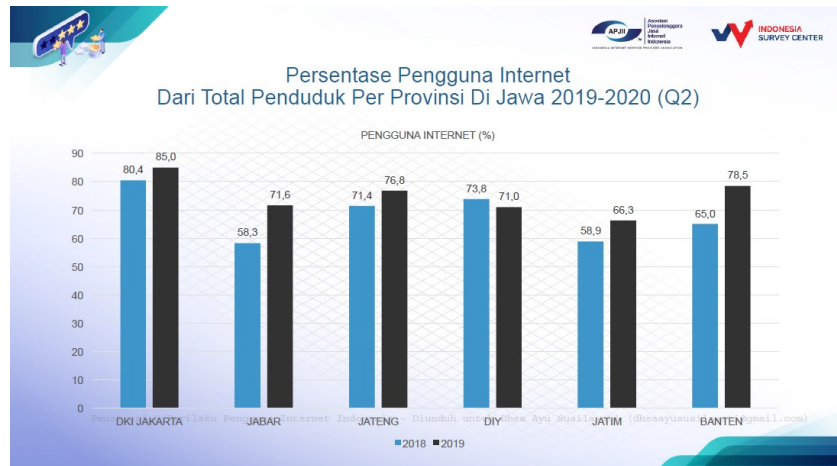
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

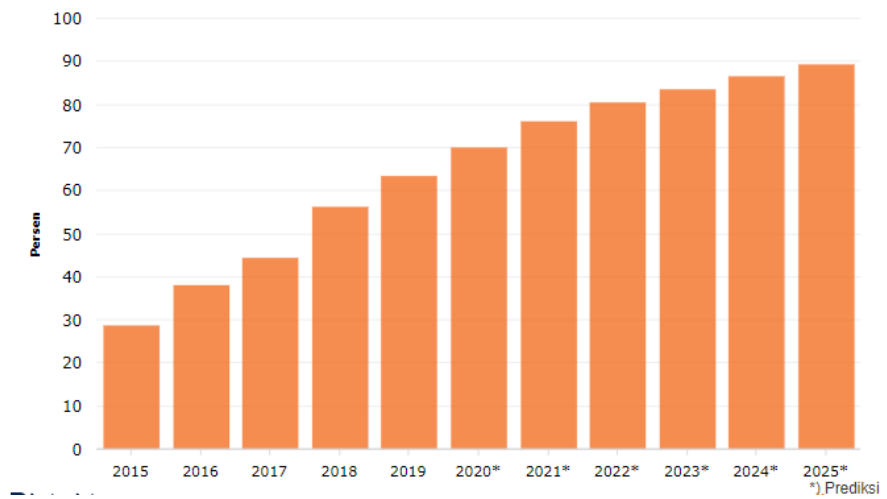
Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penggunaan internet tertinggi. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019/2020 menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196.71 juta orang atau sebesar 73.7% dari total populasi penduduk Indonesia yang memiliki jumlah sebesar 266.91 juta jiwa. Jumlah penggunaan internet mengalami kenaikan dari jumlah pengguna internet di tahun 2018 yaitu 171.17 juta atau sebesar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia yang memiliki 264.16 juta jiwa. Berdasarkan data yang ada di provinsi DKI Jakarta sendiri mempunyai persentase penggunaan internet sebesar 85% yang mengalami peningkatan dari penggunaan internet di tahun 2018 yaitu 80.4%. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh APJII 95.4% responden setiap harinya menggunakan *smartphone* untuk terhubung ke internet (APJII, 2020). Hasil survei ini juga didukung dengan hasil statistik yang digambarkan oleh kadata mengenai meningkatnya penggunaan *smartphone* di tahun 2021 dan diprediksi akan terus meningkat.



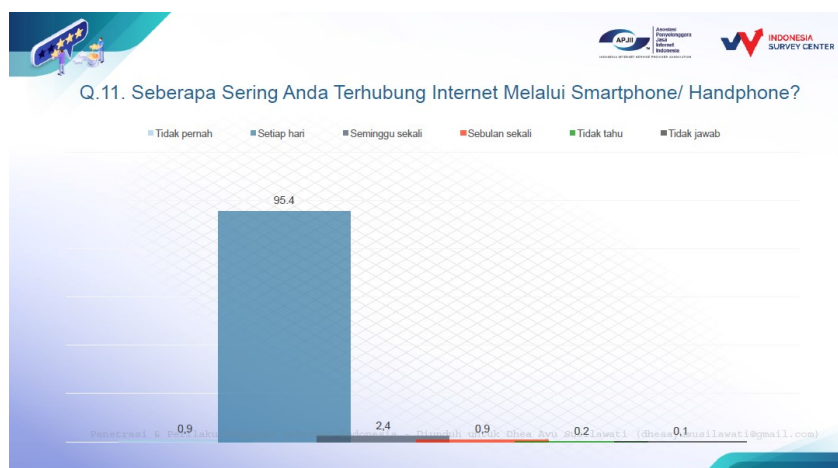
Gambar 1. Pengguna Internet



Gambar 2. Persentase Internet Per-Provinsi di Jawa

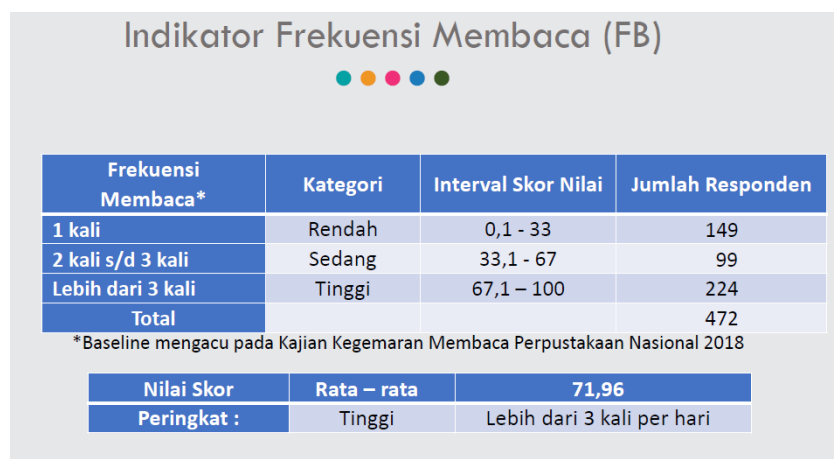


Gambar 3. Pengguna Smartphone

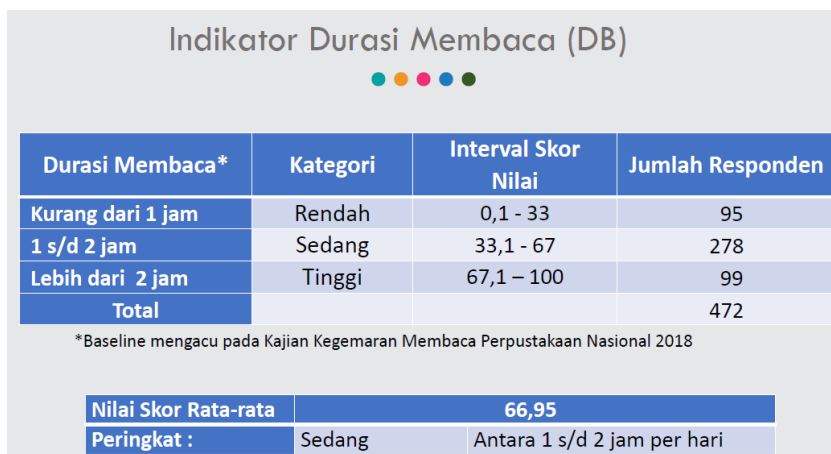


Gambar 4. Pengguna Internet Berdasarkan Waktu

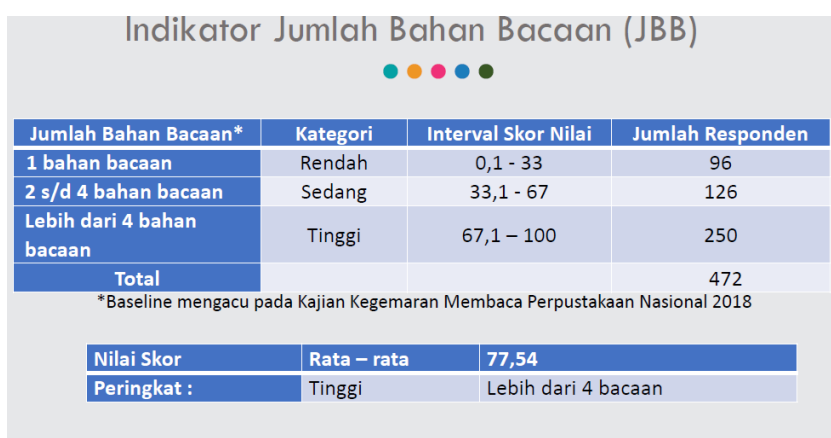
Survei yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi DKI Jakarta terdapat tiga indikator penilaian yaitu Indikator Frekuensi Membaca (FB), Indikator Durasi Membaca (DB), dan Indikator Jumlah Bahan Bacaan (JBB). Hasil survei menyatakan dalam Indikator Frekuensi Membaca (FB) berada di kategori tinggi dengan mendapatkan 224 responden, dalam Indikator Durasi Membaca (DB) 278 responden memilih membaca selama satu sampai dua jam sehingga indikator ini berada di kategori sedang, kemudian di Indikator Jumlah Bahan Bacaan (JBB) terdapat 250 responden membaca lebih dari 4 bacaan sehingga indikator ini berada di kategori tinggi. Jika dijumlah secara keseluruhan tingkat kegemaran membaca di Jakarta mendapatkan 72,15 yang berada di kategori tinggi. Hasil survei yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi DKI Jakarta juga mengatakan bahwa preferensi format bacaan yang digunakan 56,14% menggunakan format elektronik (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, 2019). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meningkatnya minat baca sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet.



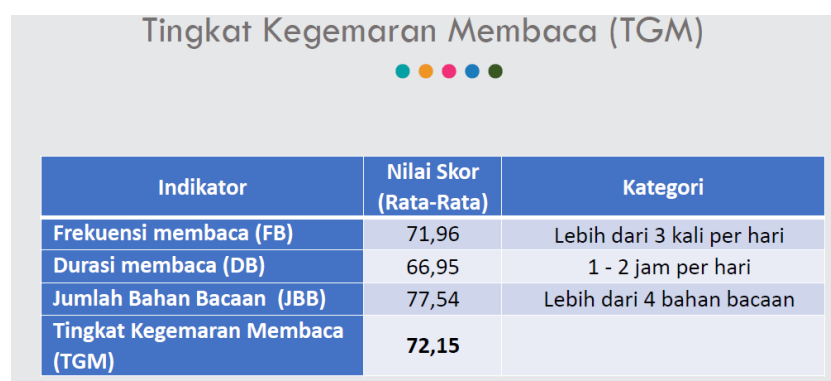
Gambar 5. Indikator Frekuensi Membaca (FB)



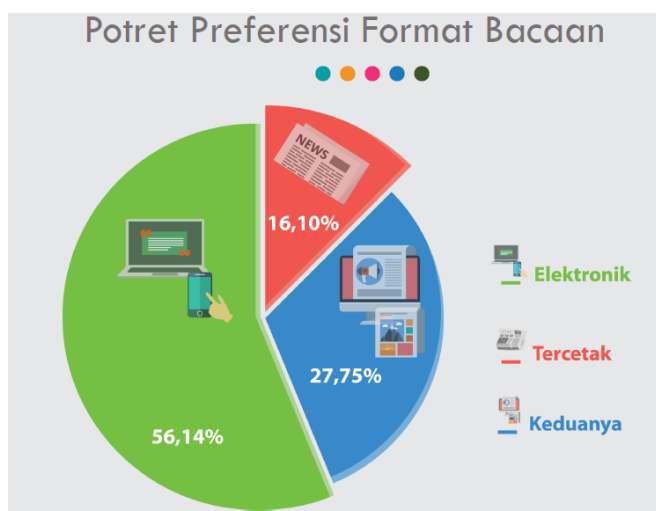
Gambar 6. Indikator Durasi Membaca (DB)



Gambar 7. Indikator Jumlah Bahan Bacaan (JBB)



Gambar 8. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)



Gambar 9. Preferensi Format Bacaan

Beberapa Kegiatan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta yang telah diselenggarakan, seperti layanan mobil keliling, membina RPTRA, membuat acara dongeng dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya teknologi dan telah di implementasikan di segala bidang. Keberadaan teknologi dianggap sebagai acuan pembelajaran diluar pengetahuan seseorang karena dapat mendapatkan berbagai ilmu dengan adanya teknologi. Sejalan dengan penjelasan tersebut di dalam Al-Quran telah digambarkan tentang teknologi. Allah telah gambarkan untuk dijadikan pembelajaran dalam menguasai berbagai cabang ilmu. Menurut Rinaldi, Zein dan Zulheddi (2018) firman Allah yang berkaitan dengan teknologi yaitu dalam surat Al-Anbiya ayat 80-81:

وَعَلَّمَآهُ صِنْعَةَ أَبْوَسٍ لَّكُم مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝ ٨٠
وَلِسُلَيْمَانَ
الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

٨١

Artinya :

Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka apakah kamu bersyukur (kepada Allah)? (80) (kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke

negeri yang kami beri berkah padanya. Kami maha mengetahui segala sesuatu (81). (Q.S. Al-Anbiya ayat 80-81)

Dalam ayat tersebut menjelaskan Allah memberitahu Nabi Daud tentang pembuatan baju pelindung yang akan digunakan dalam perang. Itu merupakan pengembangan dari teknologi yang telah Allah SWT ajarkan kepada Nabi nya.

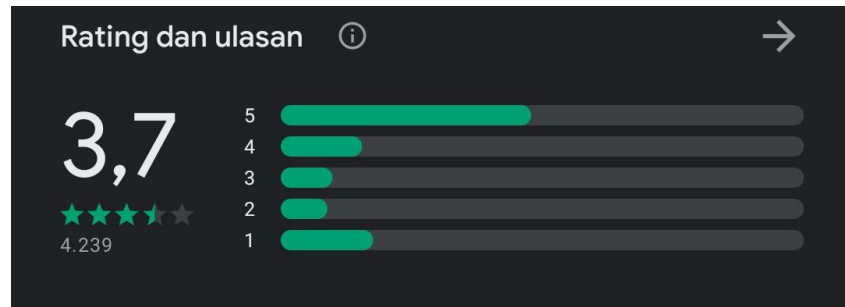
Sejalan dengan penjelasan diatas jika dijadikan pembelajaran dalam menguasai berbagai cabang ilmu dinas perpustakaan dan kearsipan DKI Jakarta pun membuat inovasi baru dengan menambah layanan perpustakaan *digital*. Inovasi yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta adalah suatu aplikasi berbasis *digital* yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer. Aplikasi tersebut adalah iJakarta, aplikasi ini dapat diakses dengan koneksi internet. iJakarta memudahkan masyarakat untuk membaca buku dengan waktu dan tempat yang fleksibel artinya masyarakat DKI Jakarta dapat membaca kapanpun dan dimana saja.

iJakarta pertama kali dirilis pada 13 oktober 2015 oleh Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama. perilisan aplikasi iJakarta bertepatan pada hari buku nasional. Aplikasi IJakarta dibuat oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) DKI Jakarta yang berkerjasama dengan PT Woolu Aksara Maya. Aplikasi iJakarta dapat berjalan di sistem operasi Windows komputer, iOS, dan Android. Sistem operasi pada iOS dan Android pengguna layanan dapat menggunakan *smartphone* sebagai media membaca. Pada sistem operasi windows pengguna layanan dapat menggunakan komputer untuk media membaca. Fitur yang ada di aplikasi iJakarta yaitu peminjaman buku, namun pemustaka harus registrasi menjadi member terlebih dahulu. Selain untuk membaca buku pemustaka juga dapat mendonasikan buku di aplikasi iJakarta (*Mengenal konsep koleksi digital pada iJakarta dan iPusnas | Tri Hardian S' Notes, no date*).

Aplikasi iJakarta memiliki kelebihan dan kekurangan bagi pengguna, kelebihan pada aplikasi iJakarta adalah aplikasi dapat berjalan pada sistem Windows,iOS, dan Android, penggunaan aplikasi sangat mudah, aplikasi dapat di unduh oleh siapapun secara gratis, dan koleksi buku sangat bervariasi. Sedangkan, kekurangan pada aplikasi iJakarta sendiri yaitu untuk meminjam buku harus menjadi member e-pustaka. Aplikasi iJakarta dapat digunakan untuk segala kalangan usia khususnya anak-anak, karena di aplikasi iJakarta banyak buku-buku

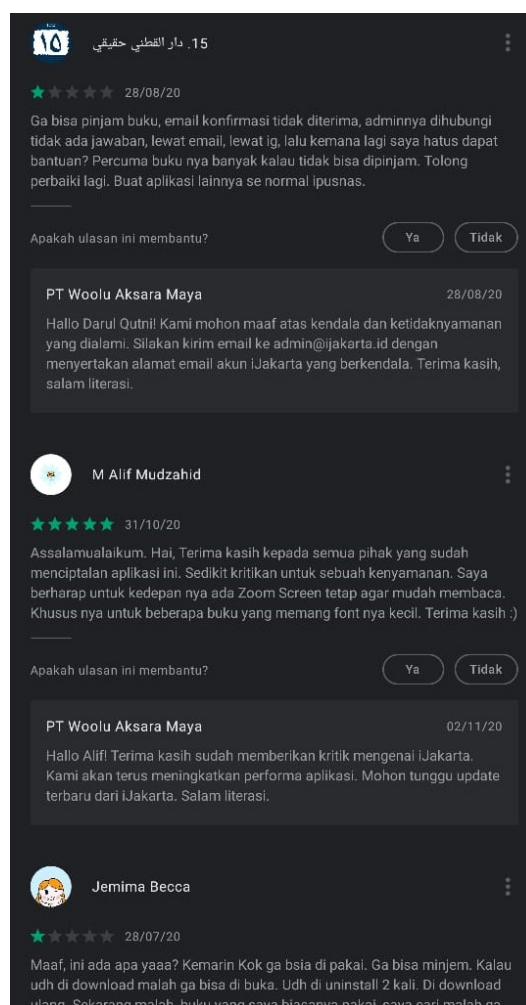
yang diperuntukkan anak-anak. Akses ke dalam aplikasi iJakarta sendiri sangat mudah hanya membutuhkan alamat email untuk masuk ke dalam aplikasi iJakarta.

Pemberian rating yang rendah di *play store* memberikan bukti bahwa masih kurangnya apresiasi dari pengguna. Rating terhadap aplikasi yang diunduh melalui playstore bernilai 3,7 seratus ribu pengguna. Beberapa komentar yang diberikan pengguna masih kesulitan dalam registrasi dan *log in* ke aplikasi iJakarta



Gambar 10. Penilaian Pada Play Store Andorid

Sumber: Playstore, maret 2021



Gambar 11. Komentar dari Penilaian Play Store

Sumber: Play Store, maret 2021

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nento (2019) mengenai evaluasi aplikasi iJakarta menggunakan teori *golden rules of user interface design* theo mandel mendapati hasil yang signifikan. Jika pada penelitian sebelumnya

konsentrasi kepada user interface aplikasi iJakarta, pada penelitian kali ini lebih berkonsentrasi pada kemudahan akses dan kebermanfaatan aplikasi iJakarta oleh pengguna iJakarta. Berbeda dengan penelitian terdahulu menurut Nento (2019) tujuan mengevaluasi aplikasi iJakarta dengan melihat user interface hasilnya iJakarta sudah memenuhi aspek prinsip dari pendekatan theo mandel namun terdapat beberapa masalah yang harus ditingkatkan seperti terjadi *error* pada aplikasi iJakarta.

Fred Davis pada tahun 1986 memperkenalkan suatu model untuk menganalisis serta memahami faktor yang memengaruhi penerimaan suatu teknologi komputer, model tersebut diberi nama *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM terdapat dua parameter utama yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) (Ratnasari and Jumino, 2016). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model penelitian yang populer untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem informasi dalam teknologi terhadap pengguna (Adeoye and Olanrewaju, 2019). Menurut davis dalam Weerasinghe (2017) *perceived usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja kerjanya, sedangkan *perceived ease of use* adalah Sejahtera mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu tidak akan membutuhkan usaha yang lebih. Dapat diartikan dua parameter tersebut adalah sejauh mana pengguna dapat dengan mudah mengakses dan manfaat yang akan didapat pengguna dalam suatu sistem informasi.

Mencermati uraian pada latar belakang tersebut, membuktikan bahwa perlu adanya penelitian bagaimana penerimaan aplikasi iJakarta dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki kinerja aplikasi iJakarta yang akan dinilai oleh pengguna. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memberikan judul topik penelitian ini “Analisis Penerimaan *Mobile Library* “Ijakarta” Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)”

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum penelitian ini akan menjawab pertanyaan “Bagaimana Penerimaan Pengguna Terhadap *Mobile Library* iJakarta”. Adapun secara khusus rumusan masalahnya diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara persepsi kegunaan dengan keinginan menggunakan mobile library iJakarta?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi kemudahan dengan keinginan menggunakan mobile library iJakarta?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi penggunaan dengan kemudahan dalam menggunakan mobile library iJakarta?
4. Apakah ada hubungan antara keinginan menggunakan dengan penggunaan secara nyata?
5. Bagaimana tinjauan menurut islam mengenai penerimaan aplikasi iJakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan adanya hubungan antara persepsi kegunaan dengan keinginan menggunakan *mobile library* iJakarta
2. Menjelaskan adanya hubungan antara persepsi kemudahan dengan keinginan menggunakan *mobile library* iJakarta
3. Menjelaskan adanya hubungan antara persepsi penggunaan dengan kemudahan dalam menggunakan *mobile library* iJakarta
4. Menjelaskan adanya hubungan antara keinginan menggunakan dengan penggunaan secara nyata
5. Menjelaskan bagaimana menurut pandangan islam mengenai penerimaan aplikasi iJakarta dengan *Technology Acceptance Model*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh peningkatan aplikasi iJakarta dalam kemudahan akses, kebermanfaatan, penggunaan aplikasi, dan penggunaan sistem nyata.
2. Memberikan usulan kepada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPAD) DKI Jakarta dan Aksaramaya untuk memperbaiki aplikasi iJakarta.
3. Menambah khazanah pengetahuan tentang aplikasi iJakarta yang berbasis *mobile*.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini membahas Penerimaan mobile library iJakarta menggunakan kerangka pada pengguna aktif iJakarta minggu terakhir pada bulan mei 2021